

INTISARI

Penelitian ini berjudul "Analisis Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap Laba Setelah Pajak PT BPR Bank Jogja (Perseroda) Periode 2019–2023". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Setelah Pajak, serta menentukan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi laba. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder dari laporan tahunan PT BPR Bank Jogja (Perseroda) dan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2019–2023.

Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi:

$$Y = 59,980 - 0,886 \text{ NPL} + 0,102 \text{ LDR} - 0,666 \text{ BOPO}.$$

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa variabel NPL dan BOPO berpengaruh negatif terhadap laba setelah pajak, sedangkan LDR berpengaruh positif. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 99,4% menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan hampir seluruh variasi laba setelah pajak. Namun, secara statistik, NPL, LDR, dan BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba, baik secara parsial maupun simultan. Di antara ketiga variabel, BOPO merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi laba setelah pajak PT. BPR Bank Jogja selama periode penelitian.

ABSTRACT

This study, titled "Analysis of the Effect of NPL, LDR, and BOPO on Profit After Tax of PT BPR Bank Jogja (Perseroda) for the 2019–2023 Period", aims to examine the influence of Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) on profit after tax, and to identify the most dominant factor affecting it. The research employs a descriptive quantitative method, using secondary data from annual reports of PT BPR Bank Jogja (Perseroda) and publications from the Financial Services Authority (OJK) for the years 2019 to 2023.

The regression analysis produced the following model:

$$Y = 59.980 - 0.886 \text{ NPL} + 0.102 \text{ LDR} - 0.666 \text{ BOPO}.$$

The results indicate that NPL and BOPO negatively correlate with profit after tax, while LDR has a positive relationship. The coefficient of determination (R^2) is 99.4%, suggesting that the three variables jointly explain almost all variations in profit after tax. Despite this, NPL, LDR, and BOPO do not have a statistically significant effect on profit, either individually or collectively. Among the three, BOPO is the most dominant factor influencing profit after tax during the study period.